

ARTICLE HISTORY

Received 24/09/2024

Accepted 08/10/2024

Published 16/10/2024

CORRESPONDING AUTHOR

Dian Puspitasari

dianpuspita5@gmail.com

KEYWORDS: Hasil belajar IPA, metode team quiz, video animasi

How to cite: Puspitasari, D., Guntur, M. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Metode Team Quiz Berbantuan Media Video Animasi pada Siswa Kelas V di SDN 1 Simo Tahun Pelajaran 2023/2024. *Indonesian Journal of Integrated Science and Learning*, 2(1): 23-30.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-SA)

Meningkatkan Hasil Belajar IPA Metode Team Quiz Berbantuan Media Video Animasi pada Siswa Kelas V di SDN 1 Simo

Dian Puspitasari¹⁾, Mochamad Guntur²⁾

^{1), 2)} Program Studi PGSD, FKIP Universitas Terbuka

ABSTRAK

Results – Ketuntasan nilai hasil belajar IPA berpengaruh dalam keberhasilan guru dalam menentukan metode pembelajaran. Pembelajaran IPA tentang materi sistem pencernaan manusia untuk siswa kelas V di SDN Simo, tingkat ketuntasan nilai hasil belajar pada siswa persentase hanya 52%. Tujuan penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk memaksimalkan hasil belajar IPA menggunakan metode team quiz berbantuan media video animasi sistem pencernaan manusia. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas V, terdiri dari 10 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Siklus I ketuntasan hasil belajar siswa persentasenya 70% dan meningkat sebesar 13% pada siklus II menjadi 83%. Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah pemilihan metode pembelajaran metode team quiz dengan menggunakan media video animasi dapat memaksimalkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V di SDN 1 Simo.

ABSTRACT

Results – The completeness of science learning outcomes has an influence on the teacher's success in determining learning methods. Science learning about the human digestive system for class V students at SDN Simo, the level of completion of learning outcomes for students is only 52%. The aim of the classroom action research was to maximize science learning outcomes using the team quiz method assisted by animated video media on the human digestive system. The subjects in the research were fifth grade students, consisting of 10 female students and 13 male students. In cycle I, the percentage of completeness of student learning outcomes was 70% and increased by 13% in cycle II to 83%. The conclusion obtained from this research is that choosing a team quiz learning method using animated video media can maximize science learning outcomes for class V students at SDN 1 Simo.

PENDAHULUAN

Pendidikan sekolah dasar (SD) termasuk pendidikan dasar yang mengembangkan potensi siswa dari aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Keberhasilan belajar dalam menerima materi pembelajaran berpengaruh untuk pendidikan yang efektif dan efisien. Pemahaman siswa dalam menerima materi yang telah didapatkan selama proses pembelajaran menentukan hasil belajar siswa (Putri et al., 2022). Hisbullah & Nurhayati (2018) menyatakan pembelajaran tentang alam yang berhubungan dengan kehidupan manusia termasuk dalam IPA. Pembelajaran IPA di SD memberikan pengetahuan secara langsung dalam mengembangkan dan memahami alam sekitar (Istiqomah & Handayani, 2023; Kusumawati, 2022; Mardiana, 2018).

Pembelajaran IPA dapat menambah pengetahuan dan pengalaman siswa yang didapatkan melalui proses penyelidikan, penyusunan, dan pengujian gagasan- gagasan yang berupa penemuan sekumpulan fakta, konsep dan prinsip (Astari, 2017; Qondias et al., 2023). Pembelajaran IPA terdiri dari beberapa materi seperti sistem pencernaan manusia yang penting untuk memperluas pengetahuan siswa sekolah dasar (Kusumawati, 2022). Sistem pencernaan manusia terdiri dari mulut, tenggorokan, lambung, usus halus, usus besar, rektum, dan anus (Khamim, 2019; Yamin, 2024).

Menggunakan beberapa metode pembelajaran yang sudah banyak diterapkan dalam pembelajaran IPA, tetapi hasilnya belum maksimal sehingga siswa merasa bosan ketika dalam pembelajaran. Terbukti ketika melakukan observasi dan wawancara pada guru kelas V SDN 1 Simo, dari 23 siswa kelas V SDN 1 Simo, sebanyak 12 siswa nilainya masih di bawah standar KKM, dan sebanyak 11 siswa nilainya di atas standar KKM, artinya ada lebih dari setengah atau 52 % siswa nilainya masih belum memenuhi standar KKM. Permasalahan tersebut dapat disebabkan karena sebagian besar siswa tidak bersemangat untuk belajar dan tidak memperhatikan penjelasan guru.

Metode pembelajaran yang digunakan secara tepat dapat memaksimalkan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode pembelajaran team quiz dengan media video animasi. Metode team quiz yaitu pembelajaran yang berisi kegiatan tanya jawab antara beberapa kelompok yang bertujuan untuk membuat siswa berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran dengan cara berpikir secara kritis mengenai materi yang telah disampaikan (Hayaturraiyen & Harahap, 2022; Saptadi et al., 2023).

Amin & Linda (2022) menerangkan kelebihan metode team quiz antara lain peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikir sendiri, membantu siswa berkomunikasi dengan siswa lain, dan menggunakan informasi dan kemampuan belajar. Penggunaan metode team quiz dengan bantuan media video animasi menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan kemampuan siswa. Pengaplikasian media video animasi membuat siswa jadi lebih memahami materi tentang sistem pencernaan manusia dengan meningkatnya hasil belajar. Media video animasi dapat memotivasi siswa mengikuti pembelajaran dalam meningkatkan minat, menarik perhatian, dan memvisualisasikan konsep imajinasi anak, objek, dan keterkaitannya dalam suatu hal (Fatmawati, 2020).

Pengembangan media pembelajaran menggunakan media seperti media video animasi untuk mendukung pembelajaran di dalam kelas (Imawati et al., 2022). Lestari et al., (2022) menjelaskan cara untuk memanfaatkan media pembelajaran dengan video animasi pada materi sistem pencernaan manusia dapat mendorong semangat belajar dan hasil belajar siswa. Siswa tidak hanya mendengarkan dan menerima materi dari guru, dengan media video animasi sebagai alat bantu pembelajaran guna meningkatkan aktivitas dan mengubah cara berfikir dan perilaku siswa.

Metode ceramah dan media seperti buku pelajaran adalah metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran. Jika proses pembelajaran tetap sama, hasilnya sikap siswa tetap menjadi tidak bersemangat, hanya berupa hafalan hasil belajarnya menjadikan siswa tidak akan ada perubahan. Metode yang bervariasi pada materi sistem pencernaan manusia adalah metode team quiz dengan berbantuan media pembelajaran video animasi.

(Ainin et al., 2020) menyatakan bahwa penerapan metode team quiz pada pembelajaran IPA memberikan hasil yang positif seperti siswa menjadi aktif dalam diskusi antar anggota kelompok dengan saling bertukar informasi dan saling menghargai kemampuan, dapat memberikan solusi pada suatu permasalahan dengan menerapkan konsep IPA, siswa dapat mengerti konsep pada tingkat yang sulit dan memupuk keterampilan sosial yang berguna untuk kehidupan di luar lingkungan sekolah. Kelebihan metode team quiz yaitu meningkatkan tingkat laku dan semangat belajar dengan memberikan penilaian berbentuk quiz dalam pembelajaran. Metode team quiz dengan berbantuan media pembelajaran video animasi mempermudah siswa memahami materi yang meningkatkan hasil pembelajaran pada mata pelajaran IPA.

Berdasarkan pada pemaparan di atas, peneliti memilih penelitian mengenai penerapan metode team quiz berbantuan media video animasi untuk mata pelajaran IPA. Penelitian ini bertujuan untuk memaksimalkan hasil belajar IPA menggunakan metode team quiz dengan media video animasi pada siswa kelas V di SDN 1 Simo tahun pelajaran 2023/2024.

METODE

Dua tahap yang terdiri siklus I dan siklus II pembelajaran yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan. Peneliti bertujuan memaksimalkan hasil belajar IPA dengan metode team quiz berbantuan media video animasi untuk siswa kelas V SD Negeri 1 Simo. Subjek penelitian yaitu siswa kelas V berjumlah sebanyak 23 siswa, terdiri dari 10 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki.

Ada empat tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian yaitu pertama tahap perencanaan, kedua tahap pelaksanaan, ketiga tahap observasi dan terakhir tahap refleksi. Tahap perencanaan, menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran yang berisi kegiatan perbaikan dari kegiatan awal hingga kegiatan akhir dalam proses pembelajaran. Setiap tahap mempunyai kesinambungan dengan tahapan yang lain yang mempengaruhi proses pelaksanaan penelitian sehingga penelitian dapat berjalan sesuai dengan tujuan perbaikan pembelajaran.

Data kuantitatif yang digunakan peneliti, berisi nilai hasil belajar siswa setelah dilaksanakan perbaikan pembelajaran. Variabel penelitian yang pada penelitian berupa perbandingan nilai ketuntasan pada pelaksanaan siklus I dan siklus II pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan pertama penelitian adalah tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan evaluasi prasiklus yang menjadi dasar pembuatan RPP yang berisi kekurangan-kekurangan seperti jumlah nilai hasil belajar siswa yang tidak tuntas, sikap pasif siswa dalam pembelajaran, metode pembelajaran kurang menarik dan media pembelajaran kurang bervariasi. Tahap pelaksanaan dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah dibuat sesuai dengan kebutuhan pada pembelajaran seperti menggunakan metode team quiz dengan bantuan media video animasi sistem pencernaan manusia dengan membentuk kelompok diskusi yang saling melempar tanya jawab pertanyaan antar kelompok. Pada tahap observasi

melakukan pengamatan oleh supervisor untuk menilai ketrampilan antara guru dan aktivitas siswa yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran. Tahap terakhir yaitu tahap refleksi yang mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran IPA.

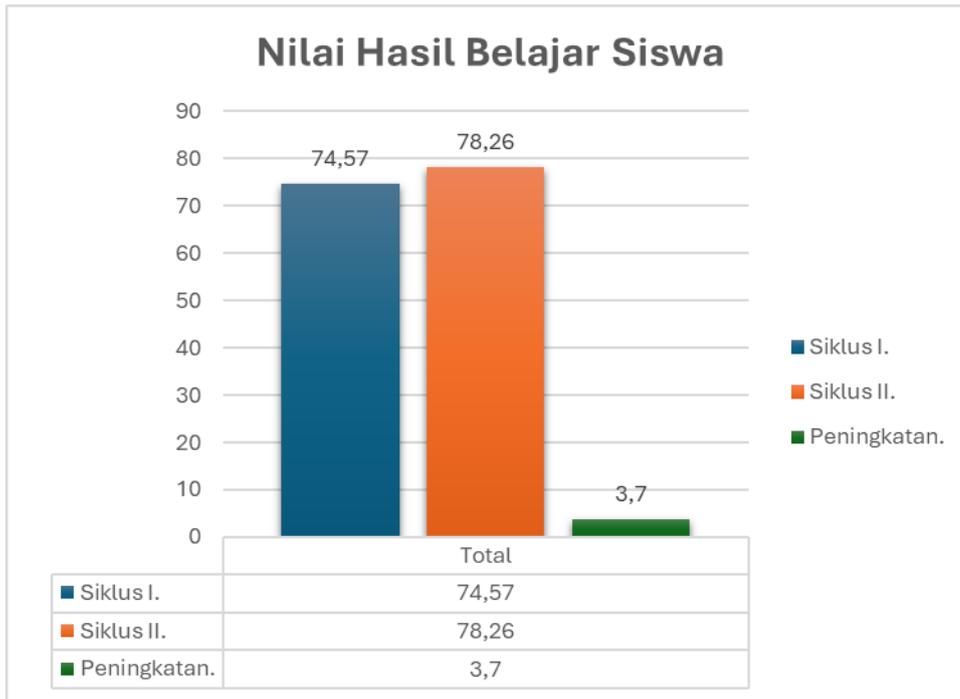
Hasil perbaikan pembelajaran siklus I dengan metode team quiz berbantuan media video animasi sistem pencernaan manusia, pengetahuan siswa mulai bertambah dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Jumlah siswa dengan kategori tuntas yaitu 16 siswa dengan persentase tingkat ketuntasan mencapai 70%. Kriteria tingkat ketuntasan ideal yaitu $\geq 75\%$, maka selanjutnya peneliti melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

Pelaksanaan siklus II dengan metode team quiz berbantuan media video animasi sistem pencernaan manusia, pemahaman siswa pada kompetensi dasar materi mengalami peningkatan dengan maksimal. Jumlah siswa dengan kategori tuntas yaitu 19 siswa dengan persentase tingkat ketuntasan mencapai 83%. Nilai persentase pada perbaikan pembelajaran siklus II sudah melebihi batas kriteria tingkat ketuntasan ideal, sehingga pada perbaikan pembelajaran sudah dilaksanakan dengan maksimal.

Tabel 1. Hasil nilai pembelajaran antar siklus

No	Nilai	Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	Jumlah Nilai Tuntas	Jumlah	Jumlah Nilai Tuntas
1	≤60	2			
2	65	5		4	
3	70	3	3	2	2
4	75	4	4	3	3
5	80	3	3	6	6
6	85	4	4	5	5
7	90	2	2	3	3
Jumlah		23	16	23	19
Nilai Rata-rata		74,57		78,26	
Peningkatan		Siklus I ke Siklus II adalah 3,70			

Tabel 1. diatas menunjukkan hasil belajar siswa pembelajaran siklus I dan siklus II. Dilihat dari tabel di atas menunjukkan siklus I dan siklus II mengalami peningkatan hasil belajar sebesar 3,70. Rata-rata nilai hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 74,57 dan siklus II menjadi meningkat sebesar 78,26. Peningkatan nilai siklus I dan siklus II dapat digambarkan pada gambar berikut ini :



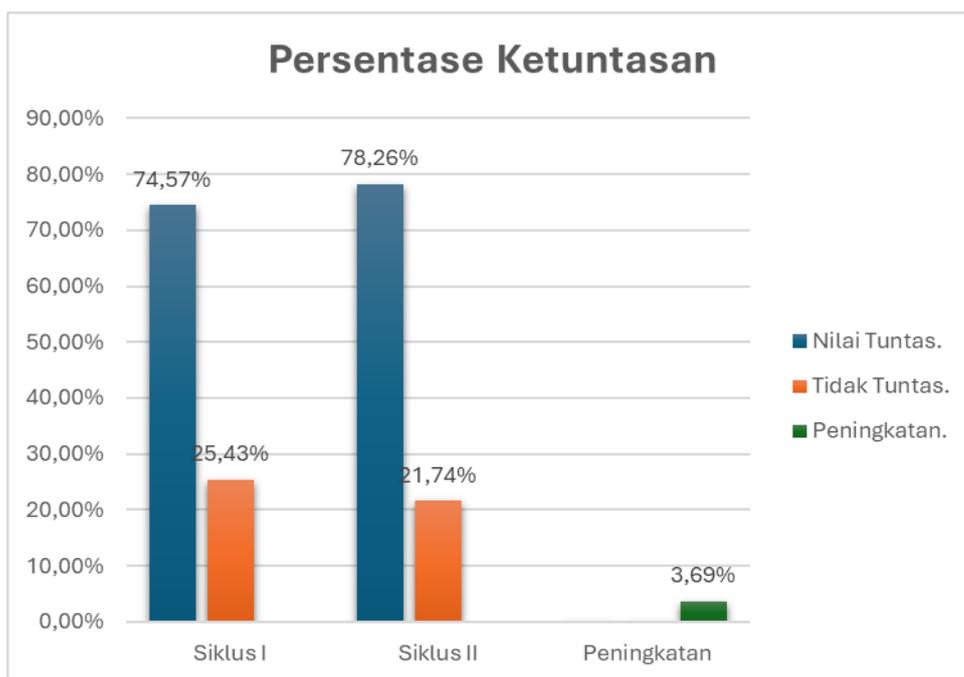
Gambar 1. Rata-rata hasil belajar siswa

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa menerapkan metode pembelajaran team quiz dengan berbantuan video animasi dalam pembelajaran IPA dapat meningkat dengan video animasi siswa dapat lebih cepat untuk mengkap materi yang di jelaskan.

Tabel 2. Jumlah ketuntasan siswa siklus I dan siklus II

Nilai	Siklus I	Siklus II
<70	7	4
≥70	16	19

Pada tabel 2. di atas, terjadi peningkatan siswa yang nilainya melampaui KKM yaitu sebanyak 3 siswa. Siklus I terdapat 16 siswa yang nilainya melampaui KKM, dan meningkat menjadi 19 siswa pada siklus II. Kita bisa lihat juga terjadi penurunan siswa yang nilainya masih belum dapat melampaui KKM sebanyak 3 siswa, dari yang sebelumnya siswa yang nilainya tidak melampaui KKM sebanyak 7 siswa pada siklus I, siklus II turun menjadi 4 siswa. Untuk detail persentase siklus I dan siklus II dalam peningkatan dan penurunan nilai hasil belajar dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2. Persentase ketuntasan hasil belajar antar siklus

Dari gambar diatas menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan jumlah siswa pada kegiatan pembelajaran yang terjadi pada siklus I dan siklus II. Nilai ketuntasan siswa pada siklus I sebesar 74,57 % dan tidak tuntas sebesar 25,43% dikarenakan nilainya masih di bawah standar KKM. Nilai ketuntasan siswa sebesar 78,26% pada siklus II dan siswa masih belum tuntas sebesar 21,74% dikarenakan nilainya masih di bawah standar KKM. Peningkatan siklus I ke siklus II sebesar 3,69% pada hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan penggunaan metode pembelajaran team quiz berbantuan video animasi memaksimalkan hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPA di SDN 1 Simo. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan Ainin et al., (2020) dan Kasmin et al., (2024) yang menyatakan meningkatkan hasil belajar IPA dengan implementasi pembelajaran menggunakan metode team quiz pada siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, bahwa kesimpulannya hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi sistem pencernaan manusia untuk siswa kelas V di SDN 1 Simo mengalami peningkatan dengan menggunakan metode pembelajaran team quiz berbantuan media video animasi sistem pencernaan manusia. Dapat kita lihat dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I, rata-rata persentase nilai ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 74,57% menjadi sebesar 78,26% atau meningkat 3,69% pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

Ainin, D. T., Amaliyah, y, & Mardiana, M. (2020). Pengaruh Implementasi Teknik Team Quiz Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 13(2), 121–128.

- Amin, & Linda, Y., S., S. (2022). *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam 45 Bekasi.
- Astari, W. (2017). Pengembangan Keterampilan Proses Sains Melalui Metode Penemuan. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2). <https://doi.org/10.24114/jpb.v6i2.6547>
- Fatmawati, S. D. (2020). *Pembuatan Brosur Berbahasa Inggris Menggunakan Media Video Animasi*. Ahlimedia Press.
- Hayaturraiyah, & Harahap, A. (2022). Strategi Pembelajaran Di Pendidikan Dasar Kewarganagaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team. *DIRASATUL IBTIDAIYAH*, 2(1), 108–122. <https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v2i1.5637>
- Hisbullah, & Nurhayati, S. (2018). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*. Aksara Timur.
- Imawati, I., Supardi, Z. I., & Azizah, U. (2022). Pengembangan Video Pembelajaran pada Materi Sistem Organ Pencernaan Manusia untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8923–8935.
- Istiqomah, N., & Handayani, U. F. (2023). Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Dengan Menggunakan Scientific Approach Berbantuan Media Diorama 3 Dimensi. *Indonesian Journal of Integrated Science and Learning*, 1(2).
- Kasmin, M., Burhanuddin, Y., & Genisa, T. I. (2024). Systematic Literature Review (Slr): Pengaruh Penerapan Metode Team Quiz Terhadap Hasil Belajar IPA Murid SD. *Jurnal Ilmiah Pena*, 16(01).
- Khamim. (2019). *Sistem Pencernaan*. Alprin.
- Kusumawati, N. (2022). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. CV. AE MEDIA GRAFIKA.
- Lestari, D., Sulistyawati, I., & Wardani, I. S. (2022). Pemanfaatan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Sistem Pencernaan Manusia Sekolah Dasar. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 1(2), 1–5.
- Mardiana, M. (2018). Penerapan Pembelajaran IPA Berbasis Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Sikap Ilmiah Pada Siswa Madrasah Ibtidayah. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. <https://doi.org/10.35931/am.v0i0.69>
- Putri, T. A., Kusuma, A. I., & Hikmawati, A. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Team Quiz Pada Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 Kelas IV SD Negeri 20 Pangkalpinang. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(4), 657–670.

Qondias, D., Dhera, M. M., Pawe, Y. M., Owa, Y. K., & Laksana, D. N. L. (2023). Peran Multimedia Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Flobamorata*, 1(3), 118–126.

Saptadi, N. T. S., Heni, P., & Sisca, S. (2023). *Micro Teaching Teoritis & Praktis*. Sada Kurnia Pustaka.

Yamin, Y. (2024). *Biologi Dasar Untuk Mahasiswa Pendidikan*. Bayfa Cendekia Indonesia.